

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kandungan rhodamin B pada sampel kerupuk diuji menggunakan reagen $Zn(CNS)_2$, dimana sampel A dan C yang berjenis kerupuk uyel positif mengandung rhodamin B, sedangkan sampel B yang berjenis kerupuk bawang negatif mengandung rhodamin B.
2. Reagen $Zn(CNS)_2$ dapat dinyatakan efektif dalam menganalisis rhodamin B pada sampel kerupuk yang diuji dengan ditunjukkannya nilai akurasi dari pengukuran sampel A sebesar 98,98% dan nilai presisi sebesar 0,7884%. Untuk sampel C dihasilkan nilai akurasi sebesar 95,74% dan nilai presisi sebesar 0,7066%.
3. Penentuan konsentrasi rhodamin B sampel kerupuk yang diuji menggunakan metode kolorimetri secara pencitraan digital. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sampel A mengandung rhodamin B dengan konsentrasi rata-rata sebesar 0,8296 ppm dan untuk sampel C memiliki rata-rata konsentrasi sebesar 0,8203 ppm.

4. Saran

Perlu dilakukan pengujian lebih lanjut menggunakan spektrofotometri Uv-Vis sebagai metode pembanding, sehingga dapat diketahui keakuratan dari metode kolorimetri secara pencitraan digital jika dibandingkan dengan spektrofotometri Uv-Vis.